

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi penelitian

Dusun Nglengkong Lor merupakan salah satu dusun di Desa Sumberejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan luas wilayah 33.9230 Hektar. Jumlah penduduk di Dusun Nglengkong Lor adalah sebanyak 656 jiwa, yaitu terdiri dari 336 laki-laki dan 319 perempuan dengan WUS sebanyak 83 jiwa. Dusun Nglengkong Lor sebelah utara berbatasan dengan Dusun Tanjung dan Gaten, sebelah selatan berbatasan dengan Dusun nglengkong Kidul, sebelah timur berbatasan dengan Dusun Gendol kulon, dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah. Jarak antara Dusun Nglengkong Lor dengan puskesmas kurang lebih 3 km dan jarak dengan RSUD kurang lebih 10 km. Mayoritas masyarakat Nglengkong Lor sudah mendapatkan pendidikan, presentase terbanyak adalah tamat SD dan kedua adalah tamat SMA. Akan tetapi, penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dari tenaga kesehatan di Dusun Nglengkong Lor ini masih sangat kurang. Buktinya informasi yang diperoleh oleh masyarakat mengenai kanker payudara dan SADARI masih sangat minim.

2. Karakteristik Responden

Data karakteristik responden merupakan data yang menunjang penelitian tentang gambaran pengetahuan WUS tentang SADARI.

a. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan WUS di Dusun Nglengkong Lor Sumberejo Tempel Sleman

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pendidikan		
Dasar	14	25,9
Menengah	29	53,7
Tinggi	11	20,4
Total	54	100

Sumber: Data Primer, 2013

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pendidikan responden sebagian besar adalah tingkat menengah yaitu 29 responden (53,7%), sedangkan responden

dengan pendidikan tingkat tinggi hanya sebagian kecil yaitu 11 responden (20,4%).

b. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan WUS di Dusun Nglengkong Lor Sumberejo Tempel Sleman

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pekerjaan		
Bekerja	32	59,3
Tidak bekerja	22	40,7
Total	54	100

Sumber: Data Primer, 2013

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden sebagian besar berstatus pekerjaan bekerja yaitu 32 responden (59,3%).

c. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan sumber informasi yang diperoleh WUS di Dusun Nglengkong Lor Sumberejo Tempel Sleman

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sumber informasi		
Nakes	23	42,6
Non Nakes	31	57,4
Total	54	100

Sumber: Data Primer, 2013

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden sebagian besar mendapatkan informasi dari selain tenaga kesehatan yaitu 31 responden (57,4%).

3. Analisa Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan WUS tentang SADARI di Dusun Nglengkong Lor berdasarkan pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi adalah sebagai berikut:

a. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang SADARI berdasarkan karakteristik.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan WUS Tentang SADARI

Pengetahuan	Frekuensi(f)	Persentase (%)
-------------	--------------	----------------

Baik	15	27,8
Cukup	31	57,4
Kurang	8	14,8
Total	54	100

Sumber: Data Primer, 2013

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 31 responden (57,4%).

- b. Tingkat pengetahuan WUS tentang SADARI berdasarkan pendidikan di Dusun Nglengkong Lor

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan WUS tentang SADARI di Dusun Nglengkong Lor berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Tingkat Pengetahuan			Frekuensi (f)	Persentase (%)
	Baik	Cukup	Kurang		
Dasar	1	9	4	14	25,9
Menengah	7	18	4	29	53,7
Tinggi	7	4	0	11	20,4
	15	31	8	54	100

Sumber: Data Primer, 2013

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar responden yaitu 18 dari 29 responden (53,7%) dengan pendidikan tingkat menengah termasuk dalam kategori cukup.

- c. Tingkat pengetahuan WUS tentang SADARI berdasarkan pekerjaan di Dusun Nglengkong Lor.

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan WUS tentang SADARI di Dusun Nglengkong Lor berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan			Frekuensi (f)	Persentase (%)
	Baik	Cukup	Kurang		
Bekerja	13	16	3	32	59,3
Tidak bekerja	2	15	5	22	40,7
	15	31	8	54	100

Sumber: Data Primer, 2013

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar responden yaitu 16 dari 32 responden (59,3%) yang berstatus bekerja termasuk dalam kategori cukup.

- d. Tingkat pengetahuan WUS tentang SADARI berdasarkan sumber informasi di Dusun Nglengkong Lor.

Tabel 4.7
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan WUS tentang SADARI di Dusun Nglengkong Lor berdasarkan sumber informasi

Sumber Informasi	Tingkat Pengetahuan			Frekuensi (f)	Persentase (%)
	Baik	Cukup	Kurang		
Nakes	10	10	3	23	42,6
Non-Nakes	5	21	5	31	57,4
	15	31	8	54	100

Sumber: Data primer, 2013

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar responden yaitu 21 dari 31 responden (57,4%) yang mendapatkan informasi dari selain tenaga kesehatan termasuk dalam kategori cukup.

B. Pembahasan

Notoatmojo mengatakan tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pendidikan, pengalaman, dan fasilitas. Sesuai dengan teori tersebut dilihat dari segi pendidikan responden telah mendapatkan pendidikan mayoritas pendidikan menengah bahkan ada yang telah mendapatkan pendidikan diperguruan tinggi. Akan tetapi selain pendidikan, fasilitas dalam hal ini yang dimaksud adalah fasilitas mendapatkan informasi yang berasal dari tenaga kesehatan atau selain tenaga kesehatan (media elektronik atau media cetak) juga mempengaruhi pengetahuan WUS tentang SADARI.

Menurut Nugraheni (2010) hasil pengetahuan yang baik disebabkan latar belakang responden yang telah mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang SADARI dan kanker payudara. Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya, pendidikan, pekerjaan, dan umur (Wawan dan Dewi, 2010). Selain itu, informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan (Notoatmojo, 2008).

Berdasarkan analisis *univariate* pada variabel penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar responden adalah cukup yaitu 31 dari 54 responden (57,4%). Hal ini mengindikasikan pengetahuan WUS di Dusun Ngelngkong Lor tentang SADARI dan kanker payudara adalah cukup. Selain itu terdapat sebanyak 15 responden (27,8%) berpengetahuan baik, dan 8 responden (14,8%) berpengetahuan kurang. Sebagian besar responden kurang mengetahui tentang penyebab kanker payudara, faktor resiko, dan pencegahan kanker payudara. Karena banyak responden yang kurang mendapatkan informasi tentang SADARI dan kanker payudara maka pengetahuan sebagian besar responden pun masuk dalam kategori cukup, bahkan terdapat beberapa responden dengan pengetahuan kurang mengenai SADARI dan kanker payudara.

Tingkat pengetahuan responden berdasarkan karakteristiknya meliputi pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi menunjukkan hasil yang signifikan yaitu tingkat pengetahuan WUS tentang SADARI dan kanker payudara berdasarkan pendidikan adalah cukup, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden yaitu 18 dari 29 responden (53,7%) dengan pendidikan menengah berpengetahuan cukup, meskipun sebagian besar responden berpendidikan menengah akan tetapi tingkat pengetahuan termasuk dalam kategori cukup, hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi yang didapat oleh para WUS mengenai kesehatan reproduksi terutama mengenai SADARI dan kanker payudara.

Tingkat pengetahuan WUS tentang SADARI dan kanker payudara berdasarkan pekerjaan adalah cukup, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden yaitu 16 dari 32 responden (59,3%) yang berstatus pekerjaan bekerja berpengetahuan cukup, meskipun sebagian besar responden berstatus bekerja akan tetapi tingkat pengetahuan termasuk dalam kategori cukup, hal ini disebabkan karena kurangnya ketertarikan masyarakat terutama WUS untuk mencari tahu tentang pentingnya deteksi dini dan bahaya kanker payudara. Hasil wawancara non formal dengan sebagian responden menyatakan bahwa pekerjaannya sebagai petani lebih membutuhkan waktu untuk mengurus pekerjaannya. Hal ini tentunya membatasi responden dalam mendapatkan informasi yang mempengaruhi tingkat pengetahuannya termasuk pengetahuan tentang SADARI dan kanker payudara.

Tingkat pengetahuan WUS tentang SADARI dan kanker payudara berdasarkan sumber informasi adalah cukup, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden yaitu 21 dari 31 responden (57,4%) yang mendapat informasi dari selain tenaga kesehatan (media cetak atau elektronik) berpengetahuan cukup. Banyaknya WUS yang mendapat informasi tentang SADARI dan kanker payudara berasal dari selain tenaga kesehatan menunjukkan bahwa peran tenaga kesehatan di Dusun Nglengkong Lor adalah kurang. Hanya beberapa responden yang mengatakan mendapatkan informasi tentang SADARI dan kanker payudara dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 23 responden (42,6%).

Walaupun responden telah mendapatkan pendidikan secara formal dan penerimaannya tentang informasi baru cukup baik tetapi minimnya informasi yang diterima menyebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman responden tentang SADARI dan kanker payudara. Selain itu, kurangnya peran serta tenaga kesehatan dalam memberikan KIE, penyuluhan, dan sosialisasi tentang deteksi dini dan bahaya kanker payudara menjadikan masyarakat terutama WUS kurang mengerti dan memahami tentang SADARI dan kanker payudara.

Pada penelitian ini usia reproduktif dengan tingkat pendidikan yang tinggi ditambah pekerjaan yang membutuhkan hubungan sosial dan akses dalam memperoleh informasi kesehatan yang luas ternyata sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan WUS tentang SADARI dan kanker payudara.

Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Isnitra T. (2011) dengan judul Hubungan tingkat pengetahuan tentang SADARI dengan perilaku SADARI. Hasil analisa pada penelitian tersebut didapatkan hasil pengetahuan pada WUS berdasarkan pendidikan yang mayoritas berpendidikan SMA adalah cukup (58,1). Selain itu, informasi juga mempengaruhi pengetahuan WUS dalam menyikapi tentang SADARI. Kurangnya informasi yang didapat menyebabkan pengetahuan WUS tentang SADARI hanya mencapai kategori pengetahuan cukup. Akan tetapi, tidak sedikit pula WUS dengan kategori pengetahuan baik (35,5%), sedangkan WUS dengan pengetahuan kurang (6,5%). Menurut Notoatmojo, Perilaku yang didasari pengetahuan akan lama daripada pengetahuan yang tidak didasari pengetahuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat terutama WUS tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara (SADARI), menjadikan tidak sedikit WUS yang menolak untuk menjadi responden dengan berbagai alasan.
- b. Sulitnya mengumpulkan WUS dalam satu waktu yang bersamaan dalam upaya pengumpulan data mengharuskan peneliti mendatangi WUS secara *door to door* untuk mendapatkan data yang lebih akurat.
- c. Pengisian jawaban pada kuesioner yang berhubungan dengan pribadi responden secara psikologis menimbulkan rasa tidak nyaman memungkinkan responden menjawab pernyataan kuesioner secara tidak jujur.
- d. Terdapat beberapa responden yang tidak mampu memahami isi kuesioner mengharuskan peneliti menjelaskan tiap item pernyataan secara urut dan responden mendengarkan penjelasan sambil menjawab pada lembar kuesionernya.